

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI AK SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh:

Rizal Novandi¹

novandirizal@gmail.com

M.Djazari²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, (2) pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, dan (3) pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dan penelitian populasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta berjumlah 101 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 33 siswa kelas XI AK SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Pengujian hipotesis 1 dan hipotesis 2 menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan pengujian hipotesis 3 menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis data menggunakan uji linieritas dan uji multikolinieritas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, dengan r_{x1y} sebesar 0,514, r^2_{x1y} sebesar 0,264 dan $t_{hitung} 5,954 > t_{tabel} 1,980$. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dengan r_{x2y} sebesar 0,579, r^2_{x2y} sebesar 0,335 dan $t_{hitung} 7,066 > t_{tabel} 1,980$. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,642, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,412 dan $t_{hitung} 34,648 > t_{tabel} 3,09$.

¹ Alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta

² Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan dari pendidikan Nasional Indonesia adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001:43) prestasi belajar merupakan penilaian hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Suatu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat dikatakan berhasil apabila siswa memperoleh prestasi belajar yang bagus atau dengan kata lain prestasi belajar siswa sama dengan atau lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan mencerminkan hasil dari proses KBM pada pelajaran Akuntansi Keuangan yang dicapai oleh siswa. Prestasi Belajar Akuntansi keuangan ini sangat penting, melalui Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ini dapat diketahui sejauh mana keberhasilan proses KBM yang dilaksanakan. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dicapai dijadikan dasar dalam melakukan evaluasi proses KBM.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari dalam diri siswa (*intern*) ataupun berasal dari luar diri siswa (*ekstern*). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (*intern*) meliputi emosi, sikap, kebiasaan, motivasi, minat, dan penyesuaian diri. Faktor yang berasal dari luar diri siswa (*ekstern*) meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, Lingkungan Teman Sebaya, kurikulum, program, sarana dan prasarana serta

guru. Faktor *intern* dan *ekstern* tersebut juga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dicapai oleh siswa.

Pengukuran terhadap prestasi belajar siswa selalu memperhatikan indika-tor-indikator yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Indikator tersebut berisi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai siswa agar dikatakan telah memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah diberikan. Tiap kompetensi dasar yang diajarkan kepada siswa mempunyai indikator yang berbeda-beda. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 7 Yogyakarta diukur dengan tes tertulis atau disebut juga ulangan. Tes ini bisa dilakukan per kompetensi dasar yang telah diajarkan.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta, sekitar 23% siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta yang mempunyai prestasi belajar yang rendah atau Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu sebesar 70.

Dari beberapa faktor *intern* yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, Motivasi Belajar merupakan faktor penting untuk mencapai prestasi belajar. Siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi, maka prestasi belajar yang baik akan mudah diraih. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa kelas XI AK di SMK Negeri 7 Yogyakarta beberapa siswa mempunyai Motivasi Belajar yang kurang dalam mempelajari akuntansi. Salah satunya adalah faktor ketidaksesuaian antara keinginan orang tua dengan siswa dalam menentukan program keahlian yang akan diambil. Keadaan seperti ini banyak terjadi, orang tua mengharuskan anaknya untuk memilih program keahlian akuntansi padahal hal ini tidak sesuai dengan keinginan anaknya. Keadaan seperti ini akan mempengaruhi Motivasi Belajar siswa. Beberapa siswa juga terlihat kurang semangat ketika mengerjakan soal latihan akuntansi. Minat siswa dalam belajar akuntansi juga masih kurang, hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa yang tidak memperhatikan materi akuntansi yang

disampaikan oleh guru, dan siswa dalam disiplin belajar pun masih kurang. Hal ini terlihat dengan masih seringnya siswa terlambat memasuki kelas saat jam pelajaran.

Siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta berada pada masa remaja, pada masa ini siswa akan lebih dekat dengan teman sebaya mereka daripada orang tua mereka sendiri. Pada masa remaja, seseorang menghabiskan lebih dari 40% waktunya bersama teman sebayanya. (Santrock dalam Desmita, 2009:219). Banyaknya waktu yang dihabiskan siswa bersama temannya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai. Lingkungan Teman Sebaya merupakan faktor *ekstern* yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Lingkungan Teman Sebaya yang memberikan dorongan-dorongan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap prestasi belajar. Namun, rasa senang berkumpul bersama teman-teman seringkali membuat mereka lupa terhadap belajar.

Ketika jam pelajaran di kelas misalnya siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta memilih tempat duduk yang berdekatan dengan teman-teman akrabnya, akibatnya pada saat guru memberikan materi pelajaran siswa seringkali berbicara dan bercanda dengan teman-temannya. Siswa yang mempunyai kemampuan bersosialisasi yang baik, akan membuatnya menjadi mudah diterima oleh Lingkungan Teman Sebaya. Kesulitan bersosialisasi dengan Lingkungan Teman Sebaya akan mengakibatkan siswa tidak mempunyai banyak teman sebaya yang dekat di lingkungannya. Apabila hal ini terjadi maka siswa akan merasa diasingkan, pendiam, tertekan bahkan akhirnya enggan untuk bergabung dengan lingkungan tersebut. Berberapa siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta juga mengalami hal yang sama. Kesulitan untuk bersosialisasi dengan Lingkungan Teman Sebaya di kelas membuat siswa merasa sendiri dan diasingkan. Hal ini bisa berdampak negatif terhadap prestasi belajarnya karena seringkali siswa yang tidak mempunyai teman di kelas menjadi

siswa yang pendiam dan minder. Apabila ada materi pelajaran yang tidak dipahami, siswa tersebut tidak berani untuk bertanya kepada guru dan kepada teman kelasnya. Selain itu, sumber belajar akuntansi untuk siswa masih kurang, dibuktikan dengan kurangnya buku-buku akuntansi di perpustakaan yang bisa digunakan oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.

2. Masalah Penelitian

- a. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012?
- b. Bagaimana pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012?
- c. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012?

3. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Tahun Ajaran 2011/2012.
- b. Mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.
- c. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

4. Kajian Pustaka

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap kompetensi dasar mengenai akuntansi keuangan yang dibuktikan melalui tes pada siswa kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat. Motivasi Belajar

b. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa dalam kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan.

c. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial seperti kesamaan tingkat dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi perilaku individu.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

- a. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif.
- b. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* .
- c. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif.

2. Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 101 siswa dan terbagi ke dalam 3 kelas.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuesioner
- b. Dokumentasi

4. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis Data

1) Uji Linearitas

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004: 14)

2) Uji Multikolinearitas

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Total perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto,2006:69)

b. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

- a) Melakukan uji regresi linier sederhana variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan persamaan regresi satu prediktor :

$$Y = aX_i + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_i = prediktor

a = koefisien prediktor

K = harga bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004: 5)

- b) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel Minat Belajar, Cara Belajar, Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi dengan rumus sebagai berikut :

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(3)} = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

$r^2_{(1,2,3)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X₁, X₂, X₃

a₍₁₎ = koefisien prediktor X₁

a₍₂₎ = koefisien prediktor X₂

a₍₃₎ = koefisien prediktor X₃

$\sum X_1 Y$ = jumlah X₁ dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah X₂ dengan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah X₃ dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- c) Menguji keberartian regresi dengan uji t

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2008:235)

2. Analisis Regresi Ganda

- a) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y = kriterium

X₁,X₂ = prediktor 1, prediktor 2

a₁, a₂ = koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2

k = bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004:18)

- b) Mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi X₁ dan X₂ dengan Y.

Koefisien korelasi dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

R_{y(1,2)} : koefisien korelasi antara Y dengan X₁ dan X₂

a₁ : koefisien prediktor X₁

a₂ : koefisien prediktor X₂

∑x₁y : jumlah perkalian antara X₁ dan Y

∑x₂y : jumlah perkalian antara X₂ dan Y

∑y² : jumlah kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Setelah hasil koefisien korelasi didapatkan, maka koefisien determinasi dicari dengan rumus berikut:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan Y

b_1 : koefisien prediktor X_1

b_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$: jumlah perkalian antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: jumlah perkalian antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

c) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor.

(Sutrisno Hadi, 2004: 26)

Uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel. Bila F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

d) Sumbangan relatif

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$SR \% = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \times 100 \%$$

Keterangan:

SR % = sumbangan relatif

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{tot} = jumlah kuadrat total

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

e) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

SE % = sumbangan efektif prediktor

SR % = sumbangan relatif

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 3)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 31 siswa kelas XI AK 1 SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran

2011/2012. Angket Motivasi Belajar berjumlah 20 butir, angket Lingkungan Teman Sebaya berjumlah 20 butir. Butir pernyataan kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for windows*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk angket variabel Motivasi Belajar butir pernyataan yang valid berjumlah 16 butir, angket variabel Lingkungan Teman Sebaya butir pernyataan yang valid berjumlah 15 butir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan komputer didukung dengan *software SPSS versi 17.0 for windows* program uji keandalan teknik *alpha cronbach*. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar Belajar menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0,742 termasuk dalam kategori Tinggi, variabel Lingkungan Teman Sebaya menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0,750 termasuk dalam kategori Tinggi.

2. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Ringkasan analisis regresi sederhana X_1 terhadap Y

Sumber	Koef	dk	Harga t		Sig
			Hitung	Tabel 5%	
Konstanta	24,682				
Motivasi Belajar	1,197	99	5,954	1,980	000
r_{x_1y}	0,514				
$r^2_{x_1y}$	0,264				

Pengaruh positif atau negatif dapat dilihat dari koefisien korelasi. Dari hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,514. Angka tersebut bersifat positif. Dengan demikian Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dipengaruhi oleh Motivasi Belajar sebesar 26,4%. Pengaruh signifikan hipotesis pertama dapat dilihat dari hasil uji t. Jika t_{hitung} sama atau lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan SPSS versi 17.00 for windows menunjukkan bahwa harga t_{hitung} adalah 5,967 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% $dk=99$ sebesar 1,980 maka Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Model regresi yang terbentuk adalah $Y = 1,197X_1 + 24,682$, maksudnya adalah jika Motivasi Belajar (X_1) naik 1 satuan, maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan naik sebesar 1,197.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Ringkasan analisis regresi sederhana X_2 terhadap Y

Sumber	Koef	dk	Harga t		Sig
			Hitung	Tabel 5%	
Konstanta	12,770				
Lingkungan Teman Sebaya	1,423	99	7,066	1,980	000
r_{x_2y}	0,579				
$r^2_{x_2y}$	0,335				

Pengaruh positif atau negatif dapat dilihat dari koefisien korelasi. Dari hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,579. Angka tersebut bersifat positif. Dengan demikian Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dipengaruhi oleh Lingkungan Teman Sebaya sebesar 33,5%. Pengaruh signifikan hipotesis kedua dapat dilihat dari hasil uji t. Jika t_{hitung} sama atau lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan SPSS versi 17.00 for windows menunjukkan bahwa harga t_{hitung} adalah 7,066 lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% $dk=99$ sebesar 1,980 maka Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh signifikan

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Model regresi yang terbentuk adalah $Y = 1,423X_2 + 12,770$, maksudnya adalah jika Lingkungan Teman Sebaya (X_2) naik 1 satuan, maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan naik sebesar 1,423.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Hasil analisis regresi ganda dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 16. Ringkasan analisis regresi ganda X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y

Sumber	Koef	dk	Harga t		Sig
			Hitung	Tabel 5%	
Konstanta	-5,214	2/98	34,648	3,09	0,00
Motivasi Belajar	0,729				
Lingkungan Teman Sebaya	1,068				
$R_{y(1,2)}$	0,642				
$R^2_{y(1,2)}$	0,412				

Pengaruh positif atau negatif dapat dilihat dari koefisien korelasi. Dari hasil analisis regresi ganda, menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,642. Angka tersebut bersifat positif. Dengan demikian Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Koefisien determinasi menunjukkan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang diterangkan oleh variabel independennya. Hasil perhitungan *SPSS 17.00 for windows* menunjukkan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,412. Nilai tersebut berarti 41,2% perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 dapat diterangkan oleh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya sedangkan 58,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh signifikan hipotesis ketiga dapat diketahui dengan uji F. Jika F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} , maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan *SPSS 17.00 for windows* menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 34,648 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,09. Maka, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Berdasarkan tabel di atas, maka regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y=0,729 X_1 + 1,068 X_2 - 5,214$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,729 artinya jika nilai Motivasi Belajar naik 1 point, maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan meningkat sebesar 0,729 dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 1,068 artinya jika nilai Lingkungan Teman Sebaya naik 1 point, maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan meningkat sebesar 1,068 dengan asumsi X_1 tetap.

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif memilah determinasi pengaruh pada tiap variabel. Sumbangan relatif Motivasi Belajar

sebesar 40,30% dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 59,70% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Sumbangan efektif memilah pengaruh Motivasi Belajar 16,60% dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 24,60% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Berikut ini tabel ringkasan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Tabel 17. Ringkasan sumbangan relatif dan sumbangan efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Motivasi Belajar	40,30%	16,60%
2	Lingkungan Teman Sebaya	59,70%	24,60%
Jumlah		100,00%	41,20%

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya lebih dominan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 (Y), dengan r_{x_1y} sebesar 0,514, $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,264 dan t_{hitung} sebesar 5,954 lebih besar dari t_{tabel} 1,980.
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 (Y). dengan r_{x_2y} sebesar 0,579, $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,335 dan t_{hitung} sebesar 7,0667 lebih besar dari t_{tabel} 1,980.

- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AK SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 (Y), dengan $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,642, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,412 dan F_{hitung} sebesar 34,648 lebih besar dari F_{tabel} 3,09.

2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, kesimpulan, dan implikasi maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

a. Bagi siswa

Siswa diharapkan bisa menumbuhkan dan menjaga Motivasi Belajar agar bisa mendapat Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang bagus. Beberapa upaya yang bisa dilakukan diantaranya adalah dengan mengerjakan secara tuntas tugas dan latihan soal yang diberikan guru di sekolah, membuat catatan pelajaran yang telah dipelajari dan selalu belajar walaupun tidak ada ulangan. Selain itu, siswa juga diharapkan bisa memilih kegiatan-kegiatan yang positif untuk dilakukan bersama teman-teman sebaya. Berbagai kegiatan positif yang bisa dilakukan misalnya diskusi tentang materi pelajaran, membahas materi pelajaran yang dirasa sulit atau belum dipahami. Dengan demikian akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Saran bagi guru

Guru diharapkan bisa menumbuhkan dan menjaga Motivasi Belajar siswa. Motivasi Belajar siswa penting agar siswa merasa senang dan bersungguhsungguh dalam belajar. Sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Berbagai upaya yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan dan menjaga Motivasi Belajar siswa diantaranya adalah dengan memberikan latihan soal, memeriksa catatan siswa, dan memberikan pre test sebelum memulai pelajaran agar siswa

selalu belajar, tidak hanya pada saat akan ulangan saja. Selain itu, guru juga diharapkan bisa menciptakan Lingkungan Teman Sebaya yang positif kepada siswa. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok dan juga bisa dengan membuat diskusi kelompok.

c. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan selain yang telah diteliti dalam penelitian ini

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Delia Uztati. (2011). “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011”. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Destina Saraswati. (2010). “Pengaruh Motivasi Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Akuntansi FISE UNY
- Devia Nur Fitriana. (2011) “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK 2 YPKK Sleman Tahun Ajaran 2010/2011”. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendi Somantri. (2006). *Memahami Akuntansi SMK Seri A Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Akuntansi*. Bandung : Armico.

- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Retno Wulansari. (2010). “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Biaya Siswa Kelas XI Reguler Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2009/2010”. *Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Sardiman A.M. (2006). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2004). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tim Penyusun Jurusan Pendidikan Akuntansi. (2010). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Remaja.
- Umar Tirtaraharja dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.